# PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA KELAS VI DI SD IT DAARUN NA'IIM

**Raabiah Adawiyah**
Universitas Esa Unggul
Draabiah@gmail.com

**Nurul Febrianti**
Universitas Esa Unggul
Nurul.febrianti@esaunggul.ac.id

**Abstract**: The purpose of this study was to examine the relationship between sixth-grade kids' learning interest and parental attentiveness at SD IT Daarun Na'iim. A survey method combined with a quantitative approach was used. Forty students participated in the study; the primary research sample consisted of 20 students from class VI B, while the statement test sample consisted of 20 students from class VI A. A questionnaire intended to assess the impact of parental attention on pupils' motivation to learn was used to collect data. Based on a partial t-test analysis, the results showed that, at a significance level of 0.000 (< 0.05), the computed t-value (2.833) was more than the crucial table value (2.101). This outcome resulted in the rejection of the null hypothesis (H0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H1), confirming that parental attention has a positive effect on students' learning interest.
**Keyword**: Parental Attention, Interest in Learning.

**Abstrak**: Studi ini meneliti pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa di kelas VI SD IT Daarun Na'iim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penggunaan survei. Studi ini melibatkan 40 siswa, dengan 20 siswa dari kelas VI A sebagai sampel uji pernyataan dan 20 siswa dari kelas VI B sebagai sampel penelitian utama. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dimaksudkan untuk menilai pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan analisis uji-t parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung (2,833) lebih besar daripada nilai tabel kritis (2,101), dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Hasil ini mengakibatkan penolakan hipotesis nol (H0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H1), yang menegaskan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa.
**Kata Kunci** : Perhatian Orang tua, Minat belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting sebagai fondasi kehidupan yang terus berkembang (Rahmawati et al., 2022). Seperti akar pada pohon yang menopang pertumbuhannya, pendidikan menjadi tumpuan agar individu dapat berkembang. Proses pendidikan memungkinkan manusia mengembangkan potensi yang dimiliki (Hasiba & Febrianti, 2021). Pembelajaran, sebagai inti pendidikan, turut memengaruhi hasil belajar seseorang (Manurung, 2020). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003, pendidikan disusun untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi dan keterampilan peserta didik, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan masyarakat dan bangsa.

Ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran merupakan salah satu elemen krusial yang mempengaruhi keberhasilan dalam dunia pendidikan, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian yang menunjukkan minat dapat meningkatkan perhatian siswa dan mencapai tujuan pembelajaran (Nurgiansah, 2022). Tingkat keberhasilan pembelajaran biasanya diukur melalui penilaian yang mencerminkan pemahaman dan kemampuan siswa (Andayani & Madani, 2023). Dengan minat belajar yang tinggi, siswa lebih berkomitmen mengikuti pembelajaran (Rahmasari, 2023).

Minat belajar tidak berkembang secara alami dan memerlukan dukungan lingkungan, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh terbesar karena menjadi tempat pertama siswa mendapatkan pendidikan dan bimbingan (Jaya, 2021). Dengan demikian, peran serta orang tua dalam pendidikan anak sangatlah vital untuk menjalin hubungan yang erat antara proses belajar di rumah dan di sekolah (Alimuddin, 2018). Kerja sama antara orang tua dan guru menjadi syarat penting untuk kesuksesan pendidikan (Irwan, 2020).

Penelitian menunjukkan bahwa perhatian dan dukungan orang tua berdampak signifikan pada minat dan prestasi belajar siswa (Rahmadina et al., 2021). Dalam observasi awal di SD IT Daarun Na'iim, rendahnya minat belajar siswa berkorelasi dengan kurangnya perhatian orang tua, sebagaimana tercermin dari nilai asesmen siswa kelas VIA. Berdasarkan data, mayoritas siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menunjukkan pentingnya keterlibatan orang tua yang lebih aktif dalam mendukung proses belajar anak (Rahman, 2021).

| No | Nilai | Kriteria | Jumlah peserta didik | Presentase |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ≤ 75 | Tuntas | 9 Peserta Didik | 45 % |
| 2 | ≥ 75 | Belum Tuntas | 11 Peserta Didik | 55% |
| Jumlah | | | | 100 % |

Penelitian ini akan lebih berfokus pada indikator perhatian orang tua dan minat belajar siswa di kelas VI. Hal ini penting karena siswa kelas VI menjalani ujian akhir untuk memasuki sekolah menengah pertama (Afiyanti et al., 2022). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dampak perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas VI di SDIT Daarun Na'iim.

## ANALISIS TEORI

### Perhatian Orang Tua

Dalam KBBI, perhatian diartikan sebagai aktivitas memperhatikan sesuatu. Menurut Ata (2020), perhatian adalah kondisi psikis yang terpusat pada satu objek, baik dari dalam maupun luar individu. Perhatian orang tua merupakan aspek penting dalam perkembangan anak. Perhatian merupakan suatu kondisi psikologis yang fokus pada satu objek, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar individu. Menurut Mahmudi et al. (2020), perhatian membantu seseorang memfokuskan diri terhadap suatu hal, sedangkan Maptuhah & Juhji (2021) menambahkan bahwa perhatian timbul dari

aktivitas mental dan psikis dengan tujuan tertentu. Wahyudi & Neviyarni (2021) menggarisbawahi bahwa perhatian melibatkan usaha memusatkan seluruh tenaga dan jiwa pada satu objek secara intensif. Dengan demikian, perhatian adalah usaha yang dilakukan secara sengaja untuk fokus pada sesuatu dengan tujuan yang spesifik.

Peran orang tua sangat diperlukan dalam perkembangan anak, baik dari segi fisik, emosional, maupun psikologis. Menurut Mahmudi et al. (2020), orang tua bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan anak. Arsini (2023) menekankan bahwa orang tua adalah figur pertama yang memengaruhi anak sejak lahir hingga dewasa, memberikan pendidikan moral, dan memenuhi kebutuhan emosional serta fisik anak. Mereka juga berperan sebagai model utama dalam mengajarkan nilai-nilai kehidupan. Ningsih (2020) menambahkan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai etika dan moral kepada anak-anak mereka, yang akan menjadi dasar bagi mereka untuk berkembang dalam kehidupan sosial.

Perhatian orang tua kepada anak meliputi pengawasan terhadap berbagai aspek kehidupan anak, termasuk pendidikan dan perkembangan psikologis. Zurriyati & Mudjiran (2021) menyebut perhatian ini sebagai tanggung jawab yang mencakup pemantauan dan pengawasan. Menurut Maulani & Bartin (2021), perhatian orang tua juga melibatkan usaha menyediakan motivasi belajar, mengawasi proses belajar, dan menyediakan fasilitas untuk menunjang pendidikan anak. Perhatian orang tua yang diberikan dengan tulus dan penuh kasih sayang sangat mendukung keberhasilan anak dalam berbagai aspek kehidupannya.

Perhatian orang tua dapat dibedakan menjadi spontan dan tidak spontan. Perhatian spontan muncul secara alami, seperti minat anak terhadap sesuatu, sedangkan perhatian tidak spontan timbul karena keharusan, seperti fokus pada mata pelajaran tertentu. Perhatian juga terbagi menjadi sempit dan luas, bergantung pada jumlah objek yang diperhatikan, serta dapat bersifat statis atau dinamis berdasarkan kestabilan fokus. Faktor-faktor yang memengaruhi perhatian orang tua meliputi kepribadian, latihan, kebutuhan, kewajiban, kondisi jasmani, suasana jiwa, lingkungan sekitar, dan hubungan timbal balik antara orang tua dan anak.

Bentuk perhatian orang tua meliputi penyediaan waktu, pemberian nasihat atau teguran, bantuan dalam mengatasi masalah, pengawasan proses belajar, serta penyediaan fasilitas yang mendukung pendidikan anak. Dalam situasi tertentu, seperti selama pandemi, perhatian terhadap fasilitas belajar menjadi sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan. Orang tua dapat membuat lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak secara keseluruhan dengan memberikan perhatian yang terorganisir dan berkesinambungan.

**Hakikat Minat Belajar**

Minat adalah Kecenderungan seseorang untuk tertarik pada sesuatu yang relatif konstan. Menurut Santy et al. (2022), minat mengarahkan perhatian individu pada hal-hal tertentu yang sesuai dengan keinginannya. Harahap et al. (2021) menambahkan bahwa minat berhubungan erat dengan perasaan senang, sehingga seseorang akan selalu mengingat dan menunjukkan ketertarikan berkelanjutan. Dalimunthe (2021) mendefinisikan minat sebagai keinginan kuat terhadap suatu objek, sedangkan Sumiati et al. (2023) menyatakan bahwa minat juga mencakup keinginan untuk mengeksplorasi lebih dalam. Dengan demikian, minat adalah dorongan dalam diri seseorang untuk menjalankan aktivitas dengan perasaan senang dan ketertarikan yang terus-menerus.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "belajar" adalah upaya untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan.

Supit et al. (2023) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan dalam diri seseorang, sementara Festiawan (2020) mengartikan belajar sebagai proses perubahan pemahaman dan perilaku melalui pengalaman. Ramadhanti & Manurung (2022) mengatakan bahwa belajar adalah interaksi seseorang dengan lingkungannya yang mengubah tingkah laku, sedangkan Musfirotun & Sismulyasih (2023) menekankan bahwa belajar mencakup upaya memperoleh pengetahuan untuk menghadapi hambatan dan menyesuaikan diri dengan situasi baru. Dari berbagai pandangan ini, belajar adalah proses mengubah tingkah laku dan pemahaman untuk mendapatkan informasi dan pengalaman baru.

Minat belajar merupakan perpaduan antara ketertarikan dan keinginan untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Menurut Dalimunthe (2021), minat belajar adalah rasa suka terhadap aktivitas belajar yang mendukung kelancaran pembelajaran. Ndraha et al. (2022) menambahkan bahwa minat belajar melibatkan perhatian penuh untuk memperoleh pengetahuan. Iwan et al. (2020) mengungkapkan bahwa minat belajar terlihat dari kesungguhan siswa dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Susanto (2018) menegaskan bahwa minat belajar mencerminkan motivasi siswa dalam mencapai tujuan belajar. Berdasarkan berbagai pendapat ini, minat belajar dapat dipahami sebagai dorongan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan antusiasme tinggi demi memperoleh hasil yang optimal.

Pembelajaran yang efektif untuk membangun minat belajar siswa ialah dengan melibatkan penggunaan minat siswa yang sudah ada dan pembentukan minat baru dalam diri siswa (Charli et al., 2019). Adapun ciri- ciri minat belajar menurut Hurlock dalam (Abadi, 2019) antara lain:

1. Minat yang tumbuh bersama perkembangan mental dan fisik
2. Minat yang muncul pada kegiatan belajar
3. Minat yang muncul pada kesempatan belajar.
4. Kondisi fisik yang tidak mendukung mengurangi minat
5. Minat yang dipengaruhi oleh budaya, di mana minat seseorang akan luntur jika budayanya mulai pudar
6. Minat yang berhubungan dengan peserta didik.
7. Minat berbobot ergonamis, yang dimana hal yang difokuskan merupakan kesukaan maka akan timbul keinginan.

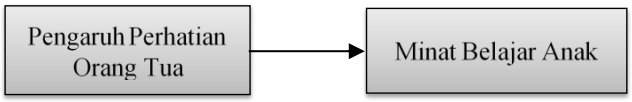
Faktor internal dan eksternal mempengaruhi minat belajar. Faktor internal termasuk kesehatan jasmani, kesiapan mental, perhatian, dan motivasi. Sebaliknya, faktor eksternal melibatkan lingkungan sekolah yang nyaman, dukungan keluarga, dan pengalaman positif dari lingkungan masyarakat (Zuraini, 2016). Kombinasi antara faktor internal dan eksternal ini sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan mereka jika mereka memiliki lingkungan yang mendukung.

Indikator minat belajar menurut (Slameto, 2015) terdiri dari perasaan gembira, ketertarikan, keterlibatan serta penerimaan siswa, dapat fi katakana bahwasanya indikator minat belajar mencakup munculnya perasaan senang dan ketertarikan yang mendalam terhadap proses pembelajaran. Hal ini juga terlihat dari kemampuan untuk menerima dan memberikan perhatian penuh selama pembelajaran, serta keaktifan dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar yang interaktif. Selain itu, perasaan nyaman selama proses pembelajaran berlangsung juga menjadi salah satu indikator penting dalam minat belajar siswa.

## Kerangka Teoritik

Peran orang tua sebagai pemimpin, pengarah, dan penanggung jawab dalam kehidupan anak sangat penting, terutama dalam mendukung proses belajar yang membentuk karakter anak. Faktor utama yang memengaruhi minat belajar siswa adalah perhatian orang tua, karena dorongan moral dari orang tua membantu

siswa tetap fokus dan semangat dalam belajar. Ketika perhatian orang tua maksimal, minat belajar anak meningkat, sedangkan kurangnya perhatian menyebabkan minat belajar yang rendah.




## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode survei kuantitatif, untuk pengambilan data pada populasi dengan instrumen berupa wawancara dan kuisioner yang dapat memberikan informasi secara faktual (Anwar & Manurung, 2023). Maka dapat disimpulkan metode survei merupakan metode yang dilakukan agar informasi yang didapat faktual dan dapat bermanfaat melalui alat pengumpulan data yang berbentuk kuesioner atau wawancara yang telah disusun dengan baik dan benar.

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan dependen, yang menggambarkan hubungan sebab-akibat di antara keduanya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh perhatian orang tua (X) sebagai variabel independen, dan minat belajar siswa kelas VI (Y) sebagai variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan program *SPSS versi 26 untuk Windows.*

### Uji Regresi Linear Sederhana

***Coefficients[a]***

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig |
| 1 | (Constant) | 37.194 | 14.404 | | 2.582 | .01 |
| | Perhatian Orang Tua | .504 | .178 | .566 | 2.833 | .01 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh:

Nilai konstanta (α) adalah 37,194 dan koefisien regresi adalah 0,504, sehingga persamaan regresi adalah $\hat{Y}$ = 37,194+ 0,504x. Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai X/Y berubah sebesar 0,504 pada konstanta 37,194. Ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa akan meningkat sebesar 0,504 jika perhatian orang tua meningkat satu satuan.

### Uji Normalitas

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 20 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 9.46165099 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .165 |
| | Positive | .090 |
| | Negative | -.165 |
| Test Statistic | | .165 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .154[c] |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas yang ditemukan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,154 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, $H_0$ diterima, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Korelasi (r)

***Correlations***

| | | Perhatian Orang Tua | Minat Belajar |
|---|---|---|---|
| Perhatian Orang Tua | Pearson Correlation | 1 | .567** |
| | Sig. (2-tailed) | | .009 |
| | N | 20 | 20 |
| Minat Belajar | Pearson Correlation | .567** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | |
| | N | 20 | 20 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji korelasi yang ditunjukkan di tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel X dan Y sebesar 0,567 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,005. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh korelasi antara variabel X dan Y.

### Uji Determinasi ($r^2$)

***Model Summary[b]***

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .566[a] | .321 | .281 | 9.997 |

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua
b. Dependent Variable: Minat Belajar

Hasil uji determinasi yang ditunjukkan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R persegi adalah 0,321. Karena itu, 32,1% dari pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap minat belajar secara parsial dipengaruhi, dan 67,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian.

**Uji Parsial (t)**

***Coefficients***[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 37.194 | 14.404 | | 2.582 | .019 |
| | Perhatian Orang Tua | .504 | .178 | .566 | 2.833 | .011 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Nilai $t_{tabel}$ dapat diperoleh dari perhitungan di atas, dan dari tabel koefisien di atas, hasil uji t untuk perhatian orang tua diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 2,833. Oleh karena itu, dapat dituliskan bahwa 2,833 lebih besar dari 2,101 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,005. Hasil menunjukkan bahwa $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap minat belajar memiliki efek positif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penulis serta penelitian terkait, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat belajar siswa, dengan indikator pada variabel X yaitu penyediaan waktu, peringatan atau teguran, pengawasan belajar hingga penyediaan fasilitas yang diterima dan dirasakan oleh murid, sedangkan undikator varibael Y yaitu Ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan dalam belajar. Maka dapat disimpulkan dari hasil uji parsial menggunakan bantuan *SPSS for windows release 26* diperoleh $t_{hitung}$ sebesar 2,833. Dengan demikian dapat dituliskan 2,833 >2,101 dengan signifikasi 0,000 < 0,005. Hasil ini menunjukan bahwa $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima yang artinya terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap minat belajar. Maka hasil penilitian tentang perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas VI di SD IT Daarun Naiim, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh baik terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Maka ada beberapa saran penulis berikan yang berhubungan dengan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa yaitu :

1. Bagi guru, diharapkan mampu lebih berkomunikasi intens dengan orang tua mengenai kondisi anak dalam belajar, agar orang tua bisa memahami kondisi yang dialami oleh siswa dan memberikan Tindakan atau perhatian yang tepat kepada anak-anaknya.
2. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan perhatian orang tua dan minat belajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat diulang dengan memodifikasi objek penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti, Y. N. A., Purbasari, I., & Pratiwi, I. A. (2022). Kesulitan Belajar Siswa Kelas VI dalam Pembelajaran di Desa Gondosari Gebog Kudus. *Jurnal Educatio*, *8*(4), 1207–1214. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3163

Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 924–930. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402

Anwar, K., & Manurung, A. S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring di MI Tarbiyatussa'adah. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(6), 8221–8230.

https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3486

Ata, F. (2020). Alim | Journal of Islamic Educatioan. *Alim Journal of Islamic*, *I*(2), 389–400.

Dalimunthe, H. A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada anak usia dini (6-10 tahun) Komunitas Kampung Aur. *Jurnal Social Library*, *1*(2), 49–53. https://doi.org/10.51849/sl.v1i2.34

Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.

Hasiba, C., & Febrianti, N. (2021). Peran Guru Kelas Dalam Penanaman Nilai KarakterToleransi Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar NegeriKembangan Utara 05 Pagi. *Jurnal Dinamika Sekolah Dasar*, 1–13.

Hayu, wiworo retnadi rias, Purwaningsih, R., & Syamsudin, ali nasution. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Journal Of Social Science Research*, *3*(1), 9494–9504. https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.724

Hidayah, M. U., Saleh, K., & Halijah, S. N. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda. *Borneo Journal of Islamic Education*, *2*(2), 25–33.

Irwan, I. (2020). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI YANG INTEGRATIF: Antara Guru PAI, Orang Tua dan Masyarakat. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, *4*(1), 55–68. https://doi.org/10.52266/tadjid.v4i1.326

Jaya, I. K. A. (2021). Merekonstruksi Pendidikan Karakter Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Terhadap Keberhasilan. *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)*, *1*(2), 103. https://doi.org/10.25078/japam.v1i2.2797

Lumbantobing, P. A., Limbong, W. S. br, Farida, N., & Maida, P. N. (2022). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Minat Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Ranto Dior. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, *7*(1), 96–105. https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i1.2940

Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *3*(1), 122. https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435

Manurung, A. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Dan Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 31 Jakarta. *Jurnal Guru Kita PGSD*, *4*(3), 1. https://doi.org/10.24114/jgk.v4i3.19454

Maptuhah, M., & Juhji, J. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Pembelajaran daring terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *4*(1), 25–34. https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.127

Maulani, N. H., & Bartin, T. (2021). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 333–341. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/953

Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(2), 1321–1331. https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087

Musfirotun, R., & Sismulyasih, N. (2023). *PLATFORM BELAJAR AKTIF: "MENEROBOS BATASAN DENGAN*

*MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF"* (p. 3).

Na'immatussholilah, N., Hartatiana, H., & Sartika, I. D. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Kelas Awal. *Journal of Education Research*, *2*(4), 147–150. https://doi.org/10.37985/jer.v2i4.67

Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *1*(2), 672–681. https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92

Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(3), 1529–1534. https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf

Nurhalisah. (2023). *Pentingnya Social Support Orang Tua bagi Pendidikan Anak*.

Pujiningsih, Y., Kurniawan, A. A., & Rofisian, N. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP )*, *01*(02), 334–338.

Putri, A. H., & Amaliyah, N. (2022). Peran Apresiasi Orang Tua Terhadap Pembentukkan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7368–7376. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3520

Rahayu, D. R., Yulianti, Y., Fadillah, A. E., Lestari, E., Faradila, F., & Fitriana, D. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, *4*(2), 887–892. https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189

Rahmadina, F. S., Rahmadina, F. S., & Firmiana, M. E. (2021). Bentuk Dukungan Orang Tua Pada Anak Usia Dini (Aud) Selama Belajar Dari Rumah (Bdr). *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, *4*(1), 18. https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.629

Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(02), 171–180. https://doi.org/10.59141/japendi.v2i02.95

Rahmasari, D. (2023). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar*. *4*(1), 88–100.

Rahmawati, Y. A., Maulan, D. Z., Buamona, N. F., & Manurung, A. S. (2022). *Pengembangan Strategi Discovery Learning Terhadap*. 247–252.

Ramadhanti, M. U., & Manurung, A. S. (2022). Pengaruh Metode Diskusi Dalam Materi Satuan Ukuran Panjang terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(6), 7532–7540. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3482

Rizkiyana, F., & Kodri, S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, *2*(3), 177–185. https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.388

Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, *11*(1), 432–439. https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615

Santy, M., Rosyadah, S., Marinda, R., Manurung, A. S., & ... (2022). Penggunaan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di Sekolah Dasar …. *… Dan Multi Disiplin*, 286–290.

Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, *2*(2), 92–

109. https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373

Simorangkir, J. D. C., Simatupang, F. J., Simatupang, R., & Naibaho, D. (2024). Peran Orang Tua Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini: Karakteristik Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(4), 335–344. https://doi.org/10.62017/merdeka

Sudirman, F., Herman, & Suardi. (2023). Pengaruh Perhatian orang tua dan disiplin Belajar terhadap Minat dan Prestasi Belajar Fitri. *Phinisi Integration Review*, *5*(3), 818–823.

Sugiyono, D. (2023). *Metode Peneleitan Kuantitaif. Kualitatif, dan R&D*.

Sumiati, A., Zulaihati, S., & Nur, S. (2023). *Pengaruh minat belajar, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan di smk negeri 46 jakarta*.

Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, *5*(3), 6994–7003. https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487

Wahyudi, I., & Neviyarni, N. (2021). Analisis Terhadap Perhatian Dan Belajar Perseptual Dalam Aktivitas Belajar Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(1), 124–134. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.231

Wenisa, K., & Syuraini, S. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Santri Taman Pendidikan Al- Qur ' an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 2921–2926.

Zurriyati, E., & Mudjiran, M. (2021). Kontribusi Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (Student Engagement) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(3), 1555–1563. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.8

89